

BAB III

GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1. Sejarah singkat berdirinya Rumah Sakit Islam Klaten.

Tepatnya 12 tahun yang lalu di desa Belang wetan Kecamatan Klaten Utara sekitar empat kilometer dari pusat kota Klaten. Sebelum berdirinya Rumah Sakit areal tersebut masih berupa persawahan kemudian menjelma menjadi kompleks yang sehari-hari disibukkan dengan beraneka ragam kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi Therapeutik. Di lokasi itulah berdiri bangunan fisik Rumah Sakit Islam Klaten yang bernaung dengan Yayasan Jamaah Haji Kabupaten Klaten.

Secara fisik dan kasat mata, mungkin bangunan RS. Islam Klaten itu kecil dibanding dengan Rumah Sakit dikota lain, namun didalamnya terpendam sebuah cita-cita luhur dan mulia, tersimpan tekad dan semangat mengabdikan yang menyala-nyala serta terhimpun jiwa tulus ikhlas untuk ber "amar ma'ruf nahi munkar" yang senantiasa terjaga. Di situlah para jamaah haji di kabupaten Klaten ingin mewujudkan hasratnya:

"Menjaga dan melestarikan kemabruran haji"

Sebuah upaya untuk melaksanakan dakwah sambil berkarya nyata atau sering disebut sebagai "*Dakwah Billisanil Hal*". Akan halnya mengapa para haji berkeinginan mengejawantahkan cita-citanya dalam bentuk rumah sakit, mungkin alasannya bisa sangat beragam. Yang paling jelas adalah bahwa kegiatan perumah-sakitan memang sangat dekat dengan usaha menolong sesama yang

sedang dalam kesusahan., sebuah rangkaian kegiatan yang didasari jiwa pengabdian dan dan semangat ketulus ikhlisan. Hal ini juga merupakan perwujudan dan upaya meraih predikat kemabruran haji mereka.

Proses yang berlangsung dengan interaksi kemanusiaan, alasan lain yang lebih obyektif adalah kenyataan bahwa diwilayah kabupaten Klaten yang sedemikian luas terbentang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, fasilitas kesehatan masih sangat jauh dari mencukupi. Tak mengherakan bila masih sangat banyak penduduk Klaten yang lari ke Yogyakarta dan Surakarta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Namun akan lebih ideal apabila daerah Klaten sendiri tersedia sarana pelayanan kesehatan yang memungkinkan warga masyarakat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Dan bila peluang itu dilihat dengan kaca mata semangat pengabdian, maka sah saja bila kemudian para haji yang tergabung dalam Yayasan Jamaah Haji Kabupaten Klaten bersama mendirikan Rumah Sakit Islam Klaten.

Diawal tahun delapan puluhan Yayasan Jamaah Haji Kabupaten Klaten yang didukung oleh kelompok-kelompok pengajian haji dibawah bimbingan yayasan , sepakat untuk mewujudkan gagasan mendirikan RS. Islam Klaten. Dengan semangat swadaya dan dijiwai oleh ketulus ikhlisan and didukung oleh feasibility studi yang mantap, dihimpunah dana dari sesama anggota Jamaah Haji Kabupaten Klaten. Maka dibelilah sebidang tanah yang semula hanya seluas satu hektar di desa Belangwetan, kecamatan Klaten Utara dan kemudian sedikit demi sedikit luas tanah bertambah, dan berdirilah bangunan-bangunan dan akhirnya dilengkapi dengan berbagi macam isinya. Semua itu pembiayaan ditanggung

sendiri oleh yayasan, meskipun kemudian datang juga sumbangan-sumbangan dari berbagai pihak terutama dari Hujaj Klaten.

Pada tanggal 19 September 1986 Yayasan jamaah Haji Klaten memberanikan diri untuk memulai kegiatan perumahan sakitan itu. Direksi Rumah Sakit Islam Klaten yang telah dibentuk yayasan yang didukung sepenuhnya oleh staf medis maupun non medis, pada waktu itu dimulai uji coba operasional dan tanggal 19 September 2001 kemudian diperingati sebagai *hari lahir Rumah Sakit Klaten*

Sambil terus berbenah dengan menambah ketenagaan maupun dengan peningkatan kualitas pelayanannya. Dan ketika segalanya telah bisa berjalan stabil, maka tibalah saat yang dinanti-nanti yaitu pada tanggal 8 Januari 1988 Menteri Kesehatan yang pada waktu itu dijabat oleh dr. Soewarjono Soearjaningrat berkenan dengan meresmikan Rumah Sakit Islam Klaten. Peresmian yang dihadiri oleh Menteri Agama pada saat itu dijabat oleh Prof. DR. H. Munawir Syadzali, MA, Gubernur Jawa Tengah beserta sejumlah pejabat pemerintah tingkat pusat maupun daerah. Hal itu semakin melecut gairah semangat kerja Yayasan Jamaah Haji Klaten dalam upaya melengkapi kekurangan-kekurangannya juga melegakan seluruh kaum muslimin dan masyarakat Klaten karena didaerahnya telah berdiri rumah sakit yang sangat memadai.

Sebelum berdirinya Rumah Sakit Islam Klaten di kabupaten Klaten telah berdiri 2 buah rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum Tegalyoso Klaten (sekarang RSUP. Dr. KRT. Suraji Tirtonegoro) dan Rumah Sakit Cakra Husada (Rumah Sakit Khusus THT, sekarang Rumah Sakit Umum). Dengan berdirinya Rumah

Sakit Islam Klaten diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Klaten yang membutuhkan agar tidaklah perlu perjalanan jauh ke Yogyakarta maupun Surakarta untuk berobat, karena didaerahnya terdapat rumah sakit yang memadai.

3.2. Ketenagaan

Sumber daya manusia atau ketenagaan Rumah Sakit Islam Klaten setiap tahun mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, hal ini guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang banyak dan semakin banyaknya jenis penyakit baru yang mendorong ketenagaan medis maupun keperawatan untuk berusaha memberikan pertolongan semaksimal mungkin. Ketenagaan yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten terdiri:

3.2.1 Medis:

Jumlah Dokter Umum	:	11 orang	
Dokter Gigi	:	5 orang	
Dokter spesialis	:	36 orang	
Jumlah Dokter seluruhnya	:		52 orang

3.2.2. Paramedis perawatan

Lulusan Akper	:	62 orang	
Lulusan SPK	:	68 orang	
Pembantu perawat	:	20 orang	
Bidan	:	4 orang	
Jumlah Paramedis perawatan	:		164 orang

3.2.3. Paramedis Non Perawatan

Jumlah Apoteker	: 1 orang
Asisten Apoteker	: 9 orang
Laboratorium	: 10 orang
Gizi	: 2 orang
Rontgen	: 6 orang
Fisioterapis	: 2 orang
Jumlah paramedis non perawatan	30 orang
3.2.4. Non Medis	107 orang

Dari jumlah ketenagaan yang telah ada diharapkan mampu memenuhi kebutuhan yang ada, tetapi dalam perkembangannya setiap tahun rumah sakit inimenambah tenaga baru baik dari ketenagaan medis maupun non medis. Dengan seleksi yang ketat diharapkan mampu mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit.

3.3. Fasilitas Pelayanan

Pelayanan yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten sangat bermacam, hal itu sesuai dengan tujuan utama rumah sakit dengan memberi pertolongan kepada masyarakat. Beragai poliklinik dan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap disediakan oleh rumah sakit hal ini guna memberikan pertolongan pada masyarakat yang membutuhkan. Pelayanan yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten antara lain:

3.3.1. Pelayanan rawat jalan dan rawat darurat

Jenis-jenis pelayanan rawat jalan dan rawat darurat yang dapat dilayani oleh Rumah Sakit Islam Klaten antara lain:

- a. Instalasi Rawat darurat buka 24 jam
- b. Instalasi Rawat Jalan, yang terdiri:
 1. Poliklinik Umum.
 2. Poliklinik Gigi.
 3. Poliklinik spesialisasi:
 1. Penyakit Dalam.
 2. Penyakit Anak.
 3. Bedah Umum/ Anestesi.
 4. Bedah Thoraks.
 5. Bedah Digestif.
 6. Bedah Urologi.
 7. Bedah Syaraf.
 8. Bedah Tulang.
 9. Bedah Saluran Cerna.
 10. Bedah Gigi dan Mulut.
 11. Obsgyn.
 12. Neurologi.
 13. Penyakit Jiwa.
 14. Penyakit Mata.
 15. Penyakit THT.
 16. Penyakit Kulit dan Kelamin.

4. Poliklinik Keluarga Berencana.
 5. Poliklinik Psikologi.
 6. Poliklinik Tumbuh Kembang Anak.
 7. Poliklinik Konsultasi gazi.
 8. Pelayanan Dokter panggil.
 9. Pelayanan General Check-Up.
- c. Instalasi Rawat Inap.
 - d. Instalasi Rawat Instensif dan HD.
 - e. Instalasi Bedah Sentral.
 - f. Instalasi Radiologi (dilengkapi CT Scandan USG).
 - g. Instalasi Farmasi.
 - h. Instalasi Laboratorium.
 - i. Instalasi Rehabilitasi Medis (fisiotherapi).
 - j. Instalasi Gizi.

3.4. Pelayanan Rawat Inap

Jenis pelayanan rawat inap yang ada pada Rumah Sakit Islam Klaten sangat bervariasi dan ada beberapa kelas sesuai dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Jenis-jenis kamar atau ruang inap dan kelasnya yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jenis Kamar Rawat Inap
R.S. Islam Klaten
2002

NO	NAMA RUANG	JUMLAH TT	KELAS
1.	Roudloh	1	VIP
2.	Roudloh	3	VIP
3.	Shofa	7	Teladan II
4.	Shofa	8	Teladan II
5.	Marwah	15	Kelas I
6.	Multazam (1 orang)	6	Kelas IIA
7.	Multazam (2 orang)	22	Kelas IIA
8.	Namiroh	12	Kelas IIB/ Bersalin
9.	Mina	24	kelas IIIA/ Dewasa
10.	Kamar Bayi	12	KelasIIIB/ Bayi
11.	Zam-Zam	12	Kelas IIIB/ Anak

12.	Arofah	22	Kelas IIIB/ Dewasa
13.	Jabal Rohmah	14	
	JUMLAH	158	

Dengan adanya pembagian tersebut fasilitas yang diberikan juga berbeda pada tiap-tiap kelas karena fasilitas rawat inap yang dikenakan juga berbeda-beda sesuai dengan kelasnya. Adanya pembagian tersebut juga akan merubah tarif rawat inap yang dibebankan pada pasien.

3.5. Falsafah, Misi dan Tujuan Rumah Sakit Islam Klaten

Dalam menjalankan fungsinya Rumah Sakit Islam Klaten selalu berpedoman pada falsafah, misi dan visi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan tujuan memberikan pelayanan kepada pasien selalu memperhatikan kepentingan pasien secara paripurna dan tetap menjalankan fungsi rumah sakit. Dengan falsafah *"Berbuat baiklah sebagaimana Allah SWT telah berbuat baik kepadamu"* (Al-Qashas ayat 77), maka Rumah Sakit berusaha semaksimal mungkin untuk berbuat baik dengan memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan khususnya orang yang mengalami sakit. Rumah Sakit Islam mempunyai visi *"menjadi rumah sakit yang unggul, bermutu dan islami serta menjadi pusat rujukan utama bagi masyarakat Klaten dan sekitarnya"*. Dengan

visi tersebut mendorong rumah sakit untuk berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya sehingga menjadi pusat rujukan yang baik bagi masyarakat Klaten dan sekitarnya tanpa jauh-jauh mencari tempat rujukan ke kota lain. Misi yang diemban oleh Rumah Sakit Islam Klaten dengan

“ menyelenggarakan pelayanan kesehatan profesional, islami, efisien, efektif serta terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan menjunjung tinggi kode etik kedokteran, tempat pendidikan, pelatihan dan pengembangan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”. Dengan motto “ cepat, akurat, nyaman dan efisien Rumah Sakit Islam Klaten memberikan pertolongan sesuai dengan ada pada motto, karena dalam perumah sakitan setiap pasien membutuhkan pelayanan yang cepat, akurat, nyaman dan efisien, oleh karena sumber daya yang ada pada rumah sakit benar-benar diberdayakan semaksimal mungkin guna memenuhi apa yang ada dalam motto tersebut. Kecepatan dalam pelayanan yang tanpa melupakan keakuratannya sangat dibutuhkan oleh pasien, karena jika terlalu lama dirawat di rumah sakit maka biaya yang dikeluarkan juga banyak. Pihak rumah sakit berusaha memberikan suasana yang nyaman guna memberikan kenyamanan pasien sehingga memberikan dorongan pengobatan dari diri sendiri.

3.6. Keadaan Lingkungan Rumah Sakit.

Rumah sakit Islam Klaten terletak diwilayah kota administrasi Klaten. Jumlah penduduk Klaten yang mendekati 1.250.000 penduduk. Dalam pelayanannya rumah sakit ini melayani pasien yang datangatas kemauan sendiri maupun pasien yang datang atas rujukan dokter-dokter lain di daerah Klaten dan

sekitarnya. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan sistem pembayaran pihak Rumah Sakit Islam Klaten telah bekerja sama dengan pihak-pihak yang bergerak dalam asuransi, Pihak asuransi yang telah melakukan kerja sama antara lain perusahaan asuransi ASKES, JAMSOSTEK, JPKM, SOS JAKARTA, PT. ALLIANZ, PT. LIPPO LIFE, PT. BNI dan lain-lain.

3.7. Struktur Organisasi.

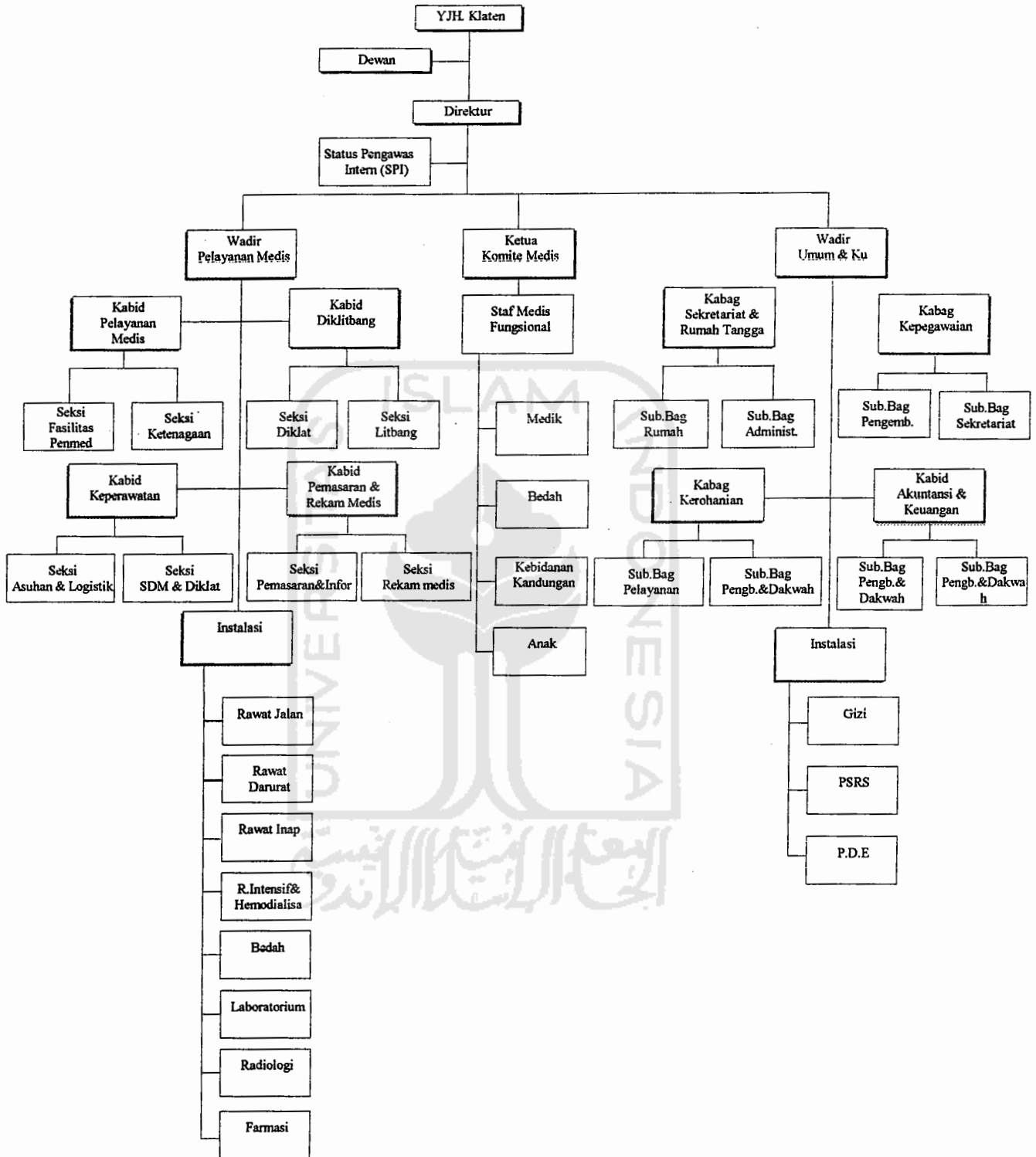
Struktur kepengurusan yang ada pada Rumah Sakit Islam Klaten berbentuk piramida serta dikelola oleh staf dan direksi yang terdiri dari.

1. Direktur.
2. Wakil Direktur Pelayanan Medis.
3. Wakil Direktur Keuangan dan Umum.
4. Satuan Pengawas Intern.
5. Kepala Bagian Sekretariat dan Rumah Tangga.
6. Kepala Bagian Kepegawaian.
7. Kepala Bagian Pelayanan Medis.
8. Kepala Bidang Diklit.
9. Kepala Bidang Keperawatan.
10. Kepala Bagian Rekam Medis dan Pemasaran.
11. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan.
12. Kepala Bagian Kerohanian.
13. Kepala Instalasi Rawat Jalan.
14. Kepala Instalasi Rawat Darurat.
15. Kepala Instalasi Rawat Inap.

16. Kepala Instalasi Rawat Intensif dan HD.
17. Kepala Instalasi Bedah Sentral.
18. Kepala Instalasi Laboratorium.
19. Kepala Instalasi Radiologi.
20. Kepala Instalasi Farmasi.
21. Kepala Instalasi PSRS.
22. Kepala Instalasi PDE (PDE).
23. Kepala Instalasi Gizi.

Dari bagian-bagian yang mengelola rumah sakit tersebut disusun dalam struktur organisasi yang baik dan masing-masing menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya. Dengan perkembangan yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten maka perkembangan tersebut menuntut adanya perubahan struktur organisasi. Pada tahun 2002 struktur organisasi yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten dapat dilihat pada bagan dibawah ini

STRUKTUR ORGANISASI RS. ISLAM KLATEN



Hampir setiap Rumah Sakit Islam Klaten memperluas bangunannya dengan membuat instalasi rawat inap yang baru. Luas lantai yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten pada tahun 2002 seperti yang ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Luas Lantai Instalasi Rawat Inap
R.S. Islam Klaten

No.	Instalasi	Luas Lantai (Meter ²)
1.	VIP (Roudloh)	198
2.	Shofa	360
3.	Marwah	360
4.	Mina	403
5.	Arofah	279
6.	Namiroh	315
7.	Multazam	570
8.	Zam-Zam	272
9.	Jabal-Rohmah	340
10.	Kamar Bayi	66
	Jumlah	3.163

Pada tahun 2002 jumlah pasien yang masuk dan lama perawatan di Rumah Sakit Islam Klaten banyak sekali dan bahkan hampir setiap hari kamar rawat inapnya terisi pasien. Jumlah pasien yang masuk pada tahun 2002 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Jumlah Pasien Masuk Dan Jumlah Hari Rawat Inap

R.S. Islam Klaten

2002

No.	Instalasi Rawat Inap	Lama Perawatan	Pasien Masuk
1.	VIP	811	187
2.	Shofa	3.734	800
3.	Marwah	4.659	963
4.	Mina	5.994	1.445
5.	Arofah	5.540	1.457
6.	Multazam	7.589	1.789
7.	Zam-Zam	2.904	899
8.	Kamar Bayi	1.613	688
9.	Jabal-Rohmah	2.509	595
10.	Namiroh	2.188	881
	JUMLAH	37.541	9.704

Selama setahun Rumah Sakit Islam Klaten mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan penanganan pasien rawat inap baik yang berhubungan dengan pemberian gizi, obat-obatan, bahan habis pakai, fasilitas-fasilitas maupun biaya lainya seperti disebutkan pada tabel 3.4 – 3.15 :

Tabel 3.4

Distribusi Obat-obatan

R.S. Islam Klaten

2002

NO.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	883.146,56
2.	Shofa	4.066.176,64
3.	Marwah	5.073.464,64
4.	Mina	6.527.226,24
5.	Arofah	6.032.838,4
6.	Multazam	8.264.117,44
7.	Zam-zam	3.162.339,84
8.	Kamar Bayi	1.756.492,48
9.	Jabal Rohmah	2.731.200
10.	Namiroh	23.826.44,48
	Jumlah	40.880.647,36

Tabel 3.5
Konsumsi Gizi
R.S Islam Klaten
2002

No.	Instalasi Rawat Inap	Tarif (Rp / hari)	Perawatan (hari)	Jumlah (Rp)
1.	VIP	20.100	811	16.301.100
2.	Shofa	17.400	3.747	64.971.600
3.	Marwah	15.000	4.659	69.885.000
4.	Mina	12.600	5.994	75.524.400
5.	Arofah	11.400	5.540	63.156.000
6.	Namiroh	12.600	2.188	27.568.800
7.	Multazam	14.100	2.904	107.004.900
8.	Zam-zam	12.600	1.613	36.590.400
9.	Jabal-Rohmah	17.400	2.509	43.656.000
	Jumlah			504.658.200

Tabel 3.6
Biaya Perawatan
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	12.084.102,75
2.	Shofa	55.637.533,5
3.	Marwah	69.420.264,75
4.	Mina	89.312.098,5
5.	Arofah	82.546.000
6.	Multazam	113.077.997,3
7.	Zam-zam	43.270.326
8..	Kamar Bayi	24.034.103,25
9.	Jabal Rohmah	37.384.727,25
10.	Namiroh	32.601.747
	JUMLAH	559.370.285,3

Tabel 3.7
Konsumsi Listrik dan Air
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Kwh)	Jumlah (Rp)
1.	VIP	18.080	14.291.155,22
2.	SHOFA	17.400	13.753.656
3.	MARWAH	9.195	7.268.095,8
4.	MINA	5.136	4.059.699,8
5.	AROFAH	4.708	3.721.391,52
6.	MULTAZAM	3.159	2.496.999,96
7.	ZAM-ZAM	1.200	948.528
8.	KAMAR BAYI	1.200	948.528
9.	JABAL ROHMAH	16.800	13.279.932
10.	NAMIROH	16.240	12.836.745,6
	JUMLAH	93.118	73.604.191,92

Tabel 3.8
Jumlah Biaya Telepon
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi Rawat Inap	Jumlah (Pulsa)	Jumlah (Rp)
1.	VIP	2.108	387.872
2.	Shofa	8.853	1.628.952
3.	Marwah	10.217	1.879.928
4.	Mina	14.168	2.606.912
5.	Arofah	13.986	2.573.424
6.	Multazam	18.528	3.409.152
7.	Zam-Zam	5.723	1.053.032
8.	Kamar Bayi	5.902	1.085.968
9.	Jabal-Rohmah	1.385	254.840
10.	Namiroh	5.449	1.002.616
	Jumlah	86.319	15.882.696

Tabel 3.9
Distribusi Bahan Habis Pakai
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	934.171,59
2.	Shofa	3.996.776
3.	Marwah	4.811.119,11
4.	Mina	7.219.176,65
5.	Arofah	7.279.128,29
6.	Multazam	8.937.790,33
7.	Zam-Zam	4.491.377,03
8.	Kamar bayi	3.437.727,36
9.	Jabal-Rohmah	2.972.602,15
10.	Namiroh	4.401.449,57
	Jumlah	48.480.893

Tabel 3.10
Biaya Pemeliharaan
R.S. Islam Klaten
2002

NO.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	1.781.778,24
2.	Shofa	3.239.596,8
3.	Marwah	3.239.596,8
4.	Mina	3.626.548,64
5.	Arofah	2.510.687,52
6.	Multazam	5.129.361,6
7.	Zam-zam	2.447.695,36
8..	Kamar Bayi	593.926
9.	Jabal Rohmah	3.059.619
10.	Namiroh	2.834.647,2
	JUMLAH	28.463.457,44

Tabel 3.11
Penyusutan Gedung
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	885.681,72
2.	Shofa	1.610.330,4
3.	Marwah	1.610.330,4
4.	Mina	1.802.675,42
5.	Arofah	1.248.006,06
6.	Multazam	2.549.689
7.	Zam-zam	1.216.694,08
8.	Kamar Bayi	295.227,24
9.	Jabal-Rohmah	1.520.867,6
10.	Namiroh	1.409.039,1
	Jumlah	14.148.541,82

Tabel 3.12
Penyusutan Tempat Tidur
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	1.486.247,12
2.	Shofa	5.573.426,7
3.	Marwah	5.573.426,7
4.	Mina	8.917.482,72
5.	Arofah	8.174.359,6
6.	Multazam	10.403.729,84
7.	Zam-zam	4.458.741,36
8.	Kamar Bayi	4.458.741,36
9.	Jabal-Rohmah	5.201.864,92
10.	Namiroh	4.458.741,36
	Jumlah	58.706.761,24

Tabel 3.13
Penyusutan Televisi
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	2.388.395
2.	Shofa	8.956.481,25
3.	Jabal Rohmah	8.359.382,5
	Jumlah	19.704.258,75

Tabel 3.14
Penyusutan AC
R.S. Islam Klaten

2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	3.686.806

Tabel 3.15
Penyusutan Lemari Es
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Instalasi	Jumlah (Rp)
1.	VIP	1.123.235



Biaya-biaya tersebut dapat dikelompokkan kedalam masing-masing instalasi rawat inap seperti yang ada pada tabel dibawah ini. Dan apabila dijumlahkan masing-masing kamar maka akan didapatkan jumlah pengeluaran dalam periode tahun 2002 . Untuk jelasnya maka telah disebutkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Pengeluaran Instalasi Rawat Inap
R.S. Islam Klaten
2002

No.	Keterangan	Biaya (Rp)
1.	VIP (Roudloh)	
	Konsumsi obat-obatan	883.146,56
	Gizi	16.301.100
	Perawatan	12.804.102,75
	Listrik dan Air	14291.155,2
	Telepon	387.872
	Konsumsi BHP	934.246,4
	Pemeliharaan	1781.778,24
	Penyusutan Gedung	885.681,72
	Penyusutan TT	1.486.247,12

	Penyusutan Televisi	2.388.395
	Penyusutan Lemari Es	1.123.235
	Penyusutan AC	3.686.806
	Jumlah	56.233.766
2.	Shofa	
	Konsumsi obat-obatan	4.066.176,64
	Gizi	64.971.600
	Perawatan	55.637.533,5
	Listrik dan Air	13.753.656
	Telepon	1.628.952
	Konsumsi BHP	3.996.776
	Pemeliharaan	3.239.596,8
	Penyusutan Gedung	1.610.330,4
	Penyusutan TT	5.573.426,7
	Penyusutan Televisi	8.956.481,25
	Jumlah	163.434.529,3
3.	Marwah	
	Konsumsi obat-obatan	5.073.646,64
	Gizi	69.885.000
	Perawatan	69.420.264,75
	Listrik dan Air	7.268.095,8
	Telepon	1.879.928
	Konsumsi BHP	4.811.119,11

	Pemeliharaan	3.239.596,8
	Penyusutan Gedung	1.610.330,4
	Penyusutan TT	5.573.426,7
	Jumlah	168.761.225,4
4.	Mina	
	Konsumsi obat-obatan	6.527.226,24
	Gizi	75.524.400
	Perawatan	89.312.098,5
	Listrik dan Air	4.059.699,8
	Telepon	2.606.912
	Konsumsi BHP	7.219.176,65
	Pemeliharaan	3.626.548,64
	Penyusutan Gedung	1.802.675,42
	Penyusutan TT	8.917.482,72
	Jumlah	199.596.219,9
5.	Arofah	
	Konsumsi obat-obatan	6.032.838,4
	Gizi	63.156.000
	Perawatan	82.547.385
	Listrik dan Air	3.721.391,52
	Telepon	2.573.424
	Konsumsi BHP	7.279.128,29
	Pemeliharaan	2.510.687,52

	Penyusutan Gedung	1.248.006,01
	Penyusutan TT	8.174.359,6
	Jumlah	177.243.219,4
6.	Multazam	
	Konsumsi obat-obatan	8.364.117,44
	Gizi	107.004.900
	Perawatan	113.077.997,3
	Listrik dan Air	2.496.999,96
	Telepon	3.408.232
	Konsumsi BHP	8.937.790,33
	Pemeliharaan	5.129.361,6
	Penyusutan Gedung	2.549.689
	Penyusutan TT	10.403.729,84
	Jumlah	261.272.817,5
7.	Zam-zam	
	Konsumsi obat-obatan	3.162.339,84
	Gizi	36.590.400
	Perawatan	43.270.326
	Listrik dan Air	948.528
	Telepon	1.053.032
	Konsumsi BHP	4.491.377,03
	Pemeliharaan	2.447.695,36
	Penyusutan Gedung	1.216.694,08

	Penyusutan TT	4.458.741,36
	Jumlah	97.639.133,67
8.	Kamar Bayi	
	Konsumsi obat-obatan	1.756.492,48
	Perawatan	24.034.103,25
	Listrik dan Air	948.528
	Telepon	1.085.968
	Konsumsi BHP	3.437.227,36
	Pemeliharaan	593.926
	Penyusutan Gedung	295.227,24
	Penyusutan TT	4.458.741,36
	Jumlah	36.610.213,79
9.	Jabal-Rohmah	
	Konsumsi obat-obatan	2.732.200
	Gizi	43.656.600
	Perawatan	37.384.727,25
	Listrik dan Air	13.279.932
	Telepon	254.840
	Konsumsi BHP	2.972.602,15
	Pemeliharaan	3.059.619
	Penyusutan Gedung	1.520.867,6
	Penyusutan TT	5.201.864,92
	Penyusutan Televisi	8.359.382,5

10.	Namiroh	
	Konsumsi obat-obatan	2.382.644,48
	Gizi	27.568.800
	Perawatan	32.601.747
	Listrik dan Air	12.836.745,6
	Telepon	1.002.616
	Konsumsi BHP	4.401.449,57
	Pemeliharaan	2.834.647,2
	Penyusutan Gedung	1.409.039,1
	Penyusutan TT	4.458.741,36
	Jumlah	89.496.430,31